

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan berikut ini:

1. Proses penanaman nilai-nilai keagamaan yang dilaksanakan di lingkungan keluarga desa Tahunan Baru Pacitan yaitu: (a) penanaman nilai-nilai keagamaan dilakukan sejak anak berusia dini/dasar seperti dikenalkan tentang pengertian keagamaan dan hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan, agar anak mudah mengingat dan menjadi pondasi yang kuat bagi anak ke depannya, (b) orang tua mengajarkan dan melatih anak dalam kegiatan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama, seperti mengajari mereka sholat, wudhu, adzan, sopan santun, dan sedekah, dan orang tua memasukkan anak dalam lembaga kegiatan nonformal (TPA).
2. Metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak usia sekolah dasar di lingkungan keluarga desa Tahunan Baru Pacitan di antaranya: metode keteladanan (uswah hasanah), metode pembiasaan, metode kisah Qur'ani, metode pemberian hadiah/ganjaran, dan metode nasihat.
3. Materi yang diajarkan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak usia sekolah dasar dalam lingkungan keluarga desa

Tahunan Baru Pacitan di antaranya yaitu: Akidah, Ibadah, dan Akhlak.

B. Saran

1. Hendaknya bagi peneliti yang akan datang mengembangkan hasil penelitian ini, dengan perspektif lainnya, sehingga hasilnya dapat memverifikasi hal lainnya. Hendaknya bagi masyarakat memperhatikan, mendukung, dan melaksanakan proses penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak dengan baik dan benar, melakukan pembenahan-pembenahan disertai dengan penuh rasa kesadaran, kesabaran dan keiklasan.
2. Hendaknya lembaga pendidikan menyebarluaskan atau menerapkan pelaksanaan penanaman nilai-nilai keagamaan, dengan metode yang ada, baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam lembaga pendidikan.
3. Hendaknya bagi peneliti yang akan datang mengembangkan hasil penelitian ini, dengan perspektif lainnya, sehingga hasilnya dapat memverifikasi hal lainnya.